

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA
MENGENAI INFEKSI CACING DAN KEPATUHAN
PEMBERIAN OBAT TERHADAP KECACINGAN
PADA ANAK SD DI PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

RIZKY ANDELINA

NIM: 702022016

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

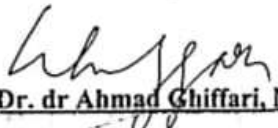
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA MENGENAI INFEKSI CACING DAN KEPATUHAN PEMBERIAN OBAT TERHADAP KECACINGAN PADA ANAK SD DI PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Rizky Andelina
NIM: 702022016

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 31 Desember 2025

Mengesahkan:


Dr. dr Ahmad Ghiffari, M.Kes
Pembimbing Pertama


dr. Ardi Artanto, M.K.K., Sp.Ok, HIMA
Pembimbing Kedua

Dekan,
Fakultas Kedokteran


dr. Liza Chairani, Sp.A, M.Kes
NBM/NIDN: T129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 31 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



(Rizky Andelina)

NIM: 702022016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Infeksi Cacing dan Kepatuhan Pemberian Obat terhadap Kecacingan pada Anak SD di Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Rizky Andelina
NIM : 702022016
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai *corresponden author* dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 31 Desember 2025

Yang menyetujui,

Rizky Andelina

NIM 702022016

ABSTRAK

Nama : Rizky Andelina
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Infeksi Cacing dan Kepatuhan Pemberian Obat terhadap Kecacingan pada Anak SD di Palembang.

Infeksi kecacingan (*Soil-Transmitted Helminths*) masih menjadi masalah kesehatan pada anak usia Sekolah Dasar di Indonesia. Anak usia 5–14 tahun rentan terinfeksi akibat perilaku bermain di tanah, kebersihan diri yang kurang, serta peran orang tua dalam pencegahan yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua dan kepatuhan pemberian obat cacing terhadap kejadian kecacingan pada anak Sekolah Dasar di Palembang. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data tingkat pengetahuan dan kepatuhan orang tua diperoleh melalui kuesioner, sedangkan kejadian kecacingan ditentukan melalui pemeriksaan feses menggunakan metode *direct smear eosin*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua mayoritas tergolong baik, kepatuhan dalam pemberian obat cacing juga tergolong tinggi, dan prevalensi kecacingan pada anak Sekolah Dasar di Palembang termasuk kategori rendah. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian kecacingan ($p\text{-value} < 0,001$), serta terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan pemberian obat cacing dengan kejadian kecacingan ($p\text{-value} < 0,001$). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan orang tua dalam pemberian obat cacing dengan kejadian kecacingan pada anak Sekolah Dasar di Palembang.

Kata kunci: *Soil-Transmitted Helminths*, kecacingan, pengetahuan orang tua, kepatuhan, obat cacing, anak Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Nama : Rizky Andelina
Program Studi : Kedokteran
Judul : The Relationship Between Parents' Level Of Knowledge About Worm Infection And Adherence To Medication Administration On Helminthiasis Among Elementary School Children In Palembang

Soil-Transmitted Helminths remains a public health problem among elementary school-aged children in Indonesia. Children aged 5–14 years are particularly vulnerable to infection due to frequent contact with soil, poor personal hygiene, and suboptimal parental involvement in prevention. This study aimed to determine the relationship between parents' level of knowledge and adherence to anthelmintic administration and the occurrence of helminthiasis among elementary school children in Palembang. This study employed an analytic observational design with a *cross-sectional* approach. Data on parents' level of knowledge and adherence were collected using questionnaires, while helminth infection was determined through stool examination using the *direct smear eosin* method. Data analysis was conducted using the *Chi-square* test with a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that parents' level of knowledge was generally good, adherence to anthelmintic administration was high, and the prevalence of helminthiasis among elementary school children in Palembang was categorized as low. Statistical analysis revealed a significant relationship between parents' level of knowledge and the occurrence of helminthiasis ($p\text{-value} < 0.001$), as well as a significant relationship between adherence to anthelmintic administration and the occurrence of helminthiasis ($p\text{-value} < 0.001$). In conclusion, there is a significant relationship between parents' level of knowledge and adherence to anthelmintic administration and the occurrence of helminthiasis among elementary school children in Palembang.

Keywords: *Soil-Transmitted Helminths*, helminthiasis, parents' knowledge, adherence to anthelmintic medication, elementary school children

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik;
2. Dr. dr Ahmad Ghiffari, M.Kes selaku dosen pembimbing pertama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. dr. Ardi Artanto, M.K.K., Sp.Ok, HIMA selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. dr. Thia Prameswarie, M.Biomed selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
5. Keluarga tercinta saya, Bapak Edi Widodo, Ibu Sudarsih dan kakak perempuan saya Maya Zulaekha. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tak ada habisnya, dukungan baik secara material ataupun moral yang selalu mengiringi langkah saya; dan
6. Sahabat tercinta saya Aqila, Hasyifa, Dinelda, Indah dan Tahira yang telah banyak memberikan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 31 Desember 2025



Rizky Andelina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kecacingan	6
2.1.1 Definisi Kecacingan.....	6
2.1.2 Jenis-jenis Cacing	7
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Infeksi Cacing ke dalam Tubuh	22
2.3 Pengetahuan.....	23

2.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	23
2.3.2 Tingkat Pengetahuan.....	24
2.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Kecacingan	25
2.5 Hubungan Kepatuhan Pemberian Obat Cacing dengan Kejadian Kecacingan	26
2.6 Kerangka Teori.....	27
2.7 Hipotesis	27
2.7.1 Hipotesis Nol	27
2.7.1 Hipotesis Alternatif.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2.1 Waktu Penelitian.....	28
3.2.2 Tempat Penelitian	28
3.3 Populasi dan Subjek/Sampel Penelitian	28
3.3.1 Populasi Target	28
3.3.2 Populasi Terjangkau	28
3.3.3 Subjek/Sampel Penelitian	28
3.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	29
3.4 Variabel Penelitian	30
3.4.1 Variabel Dependen (terikat).....	30
3.4.2 Variabel Independen (bebas)	30
3.5 Definisi Operasional.....	30
3.6 Cara Pengumpulan Data dan Cara kerja.....	31
3.6.1 Cara Pengumpulan Data Primer	31
3.6.2 Langkah Kerja.....	34
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	35

3.7.1 Cara Pengelolaan Data.....	35
3.7.2 Analisis Data.....	36
3.8 Alur Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil.....	38
4.1.1 Analisis Univariat	38
4.1.2 Analisis Bivariat	39
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Analisis Univariat	41
4.2.1.1 Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Infeksi Cacing.....	41
4.2.1.2 Tingkat Kepatuhan Pemberian Obat Cacing	42
4.2.1.3 Kejadian Kecacangan	43
4.2.2 Analisis Bivariat	44
4.2.2.1 Tingkat Pengetahuan Orang Tua Mengenai Infeksi Cacing Terhadap Kejadian Kecacangan	44
4.2.2.2 Analisis Bivariat Tingkat Kepatuhan Pemberian Obat Cacing Terhadap Kejadian Kecacangan	46
4.3 Pandangan Islam	47
4.4 Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5. 1 Kesimpulan.....	50
5. 2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54
BIODATA	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	8
Gambar 2. 2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 2. 3 Daur Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 2. 4 Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	13
Gambar 2. 5 Telur <i>Trichuris trichiura</i>	13
Gambar 2. 6 Daur Hidup <i>Trichuris trichiura</i>	14
Gambar 2. 7 Cacing <i>Ancylostoma duodenale</i>	17
Gambar 2. 8 Cacing <i>Necator americanus</i>	18
Gambar 2. 9 Telur <i>Ancylostoma duodenale</i> & <i>Necator americanus</i>	18
Gambar 2. 10 Daur Hidup <i>Ancylostoma duodenale</i> & <i>Necator americanus</i>	19
Gambar 3. 1 Prosedur Pemeriksaan Feses	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	30
Tabel 4. 1 Analisis Univariat	38
Tabel 4. 2 Analisis Bivariat.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner	54
Lampiran 2 Lembar Penjelasan.....	57
Lampiran 3 Lembar Persetujuan	60
Lampiran 4 Data Hasil Penelitian	61
Lampiran 5 Data Hasil SPSS	68
Lampiran 6 Pengambilan Sampel ke Sekolah.....	70
Lampiran 7 Formulir Bimbingan Proposal Skripsi.....	71
Lampiran 8 Formulir Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 9 Formulir Etik	73
Lampiran 10 Surat Sudah Melakukan Penelitian.....	74

DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
CDC	: Centers for Disease Control and Prevention
CI	: Confidence Interval
DEFF	: Design Effect
et al	: et alii/ et aliae/ et alia (dan lain-lain)
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
MCHC	: Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration
OR	: Odds Ratio
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PSAC	: Preschool Aged Children
RE	: Risk Estimate
SAC	: School Aged Children
SD	: Sekolah Dasar
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
SPSS	: Statistical Package for the Social Sciences
STH	: Soil Transmitted Helminth
WHO	: World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) pada tahun 2023 menyatakan bahwa infeksi kecacingan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global, dengan prevalensi mencapai sekitar 1,5 miliar orang atau 24% dari populasi dunia yang terinfeksi. Infeksi ini terutama menyerang masyarakat yang memiliki akses buruk terhadap air bersih, sanitasi, dan kebersihan, khususnya di daerah tropis dan subtropis. Prevalensi tertinggi dilaporkan di Afrika sub-Sahara, Tiongkok, Amerika Selatan, dan Asia. Lebih dari 260 juta anak usia prasekolah, 654 juta anak usia sekolah, 108 juta remaja putri, serta 138,8 juta wanita hamil dan menyusui tinggal di daerah dengan penularan parasit secara intensif dan memerlukan pengobatan serta intervensi pencegahan.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes) tahun 2024, prevalensi infeksi kecacingan (*soil-transmitted helminth*) di Indonesia menunjukkan variasi signifikan antar daerah. Hingga tahun 2021, terdapat 66 kabupaten/kota dengan prevalensi cacingan di bawah 5%, sementara 26 kabupaten/kota lainnya masih memiliki prevalensi di atas 10%. Prevalensi infeksi parasit pada anak-anak di Indonesia diperkirakan berkisar antara 2,7 hingga 60,7% (Hartati *et al.*, 2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hermansyah *et al.*, (2024) di SDN 149 Kecamatan Gandus Kota Palembang, ditemukan bahwa dari 40 siswa yang diperiksa, sebanyak 11 anak (27,5%) terinfeksi *Ascaris lumbricoides*, sedangkan 29 anak (72,5%) lainnya tidak ditemukan telur cacing dalam feses.

Penyakit kecacingan dapat menginfeksi semua umur, tetapi yang sangat rentan untuk terinfeksi yaitu pada anak balita dan usia sekolah dasar (SD) yang berusia 5 hingga 14 tahun (Zalukhu, 2021; Panjaitan, 2022). Anak usia sekolah dasar paling banyak mengalami penyakit kecacingan. Hal ini disebabkan anak-anak senang bermain di tanah,

mereka senang berinteraksi dengan teman mereka, berbagi permainan, pelukan dan banyak hal lain yang sering dilakukan anak dalam perkembangan sosialnya (Sigalingging *et al.*, 2019).

Darnely & Sungkar (2011) menjelaskan bahwa kurangnya pengetahuan orang tua mengenai gejala, cara penularan, serta upaya pencegahan kecacingan, ditambah kebiasaan buruk seperti tidak menjaga kebersihan kuku, tidak mencuci tangan sebelum makan atau setelah buang air besar, ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat cacing, serta seringnya jajan sembarangan, menjadi faktor risiko tingginya angka kejadian kecacingan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kejadian kecacingan secara signifikan dipengaruhi oleh kepatuhan minum obat cacing, *personal hygiene*, dan sanitasi lingkungan yang kurang (Lailatusyifa *et al.*, 2020).

Berdasarkan temuan pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai infeksi cacing dan kepatuhan pemberian obat terhadap kecacingan pada anak SD di Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai infeksi cacing dan kepatuhan pemberian obat terhadap kecacingan pada anak SD di Palembang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua mengenai infeksi cacing dan kepatuhan pemberian obat terhadap kecacingan pada anak SD di Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan orang tua mengenai kecacingan pada anak sekolah dasar (SD) di Palembang.

2. Mengetahui tingkat kepatuhan orang tua terhadap pemberian obat cacing pada anak sekolah dasar (SD) di Palembang.
3. Mengetahui prevalensi kecacingan pada anak sekolah dasar (SD) di Palembang.
4. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua terhadap kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar (SD) di Palembang.
5. Menganalisis hubungan antara tingkat kepatuhan pemberian obat cacing terhadap kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar (SD) di Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang Ilmu Kesehatan, khususnya terkait hubungan antara tingkat pengetahuan orang tua, kepatuhan pemberian obat cacing dan dampaknya terhadap anak usia sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau data tambahan dalam mengembangkan kajian terkait pencegahan kecacingan pada anak yang berfokus pada edukasi kesehatan keluarga dan anak usia sekolah.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan, pengalaman dan pengetahuan langsung kepada peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya orang tua, tentang pentingnya pemberian obat cacing secara teratur sebagai upaya pencegahan kecacingan pada anak usia sekolah.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Desain	Hasil penelitian
1.	Maldini <i>et al.</i> , 2024.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kepatuhan Pemberian Obat Cacing pada Anak di Surabaya	Penelitian yang digunakan dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara variabel pengetahuan orang tua dengan kepatuhan orang tua dalam memberikan obat cacing pada anak, dengan tingkat kekuatan hubungan yang termasuk rendah/lemah (koefisien korelasi = 0,300)
2.	Yurika <i>et al.</i> , 2020.	Profil Pengetahuan Orang Tua Terkait Penyakit Cacingan Dan Program Deworming Serta Perilaku Berisiko Terkena Cacingan Pada Anak	Penelitian yang digunakan adalah dengan metode survei dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku untuk menghindari cacingan dengan diketahui nilai $p = 0,044$ dan $r = 0,199$.
3.	Hadi <i>et al.</i> , 2020.	Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Konsumsi Obat Cacing Pada Murid Sekolah Dasar MI DDI Gusung Kota Makassar	digunakan adalah dengan metode observasional analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan antara pengetahuan dan konsumsi obat cacing pada anak dengan nilai $p < 0,05$ yaitu 0,000. Terdapat hubungan antara sikap ibu dengan konsumsi

obat cacing pada
murid sekolah dasar
dengan nilai $\rho <$
0,05 yaitu 0,019.

Keterangan : Pada penelitian ini akan terdapat perbedaan dari penelitian sebelumnya, yakni pada penelitian yang dilakukan oleh Maldini *et al.*, (2024) subjek penelitiannya adalah anak di Surabaya sedangkan pada penelitian ini adalah anak sekolah dasar di Palembang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hadi *et al.*, (2020) uji yang dilakukan adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap konsumsi obat cacing sedangkan pada penelitian ini adalah uji tingkat pengetahuan terhadap pemberian obat cacing. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yurika *et al.*, (2020) uji yang dilakukan adalah pengetahuan orang tua terkait penyakit cacingan dan program deworming serta perilaku berisiko terkena cacingan sedangkan pada penelitian ini adalah uji tingkat pengetahuan terhadap pemberian obat cacing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aemiro, A., Menkir, S., & Girma, A. (2024). Prevalence Of Soil-Transmitted Helminth Infections and Associated Risk Factors Among School Children in Dembecha Town, Ethiopia. *Environmental HealthInsights*, 18. <https://doi.org/10.1177/11786302241245851>
- Alaudin, M. (2020). Deteksi Soil Transmitted Helminths (Sth) Metode Polimerase Chain Reaction (Pcr) *Naskah Publikasi*
- Azzopardi KI, Hardy M, Baker C, Bonnici R, Llewellyn S, McCarthy JS, Traub RJ, & Steer AC (2021). Detection of six soil-transmitted helminths in human stool by qPCR-.doi: 10.1371/journal.pone.0258039. PMID: 34591904; PMCID: PMC8483301.
- Centers for Disease Control and Prevention 2019. *Ascaris lumbricoides*. <https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html>
- Centers for Disease Control and Prevention. 2019. Hookworm <https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html>
- Centers for Disease Control and Prevention. 2024.. Trichuriasis <https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html>
- Cholifah. (2016). Promosi kesehatan dalam pemberian minum obat cacing dan kejadian kecacingan Oxyuris vermicularis pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Kependudukan*, 1(1), 1–7.
- Hadi, S., Khaerina Amaliyah, I. B., Fattah, N., & Fitriany Lihawa, N. (2020). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Konsumsi Obat Cacing Pada Murid Sekolah Dasar Mi Ddi Gusung Kota Makassar.
- Halleyantoro, R., Riansari, A., & Dewi, D. P. (2019). Insidensi Dan Analisis Faktor Risiko Infeksi Cacing Tambang Pada Siswa Sekolah Dasar Di Grobogan, Jawa Tengah. In *Jurnal Kedokteran Raflesia* (Vol. 5, Issue 1). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jukeraflesia>
- Heickal, M., Arrizky, I. A., Ikhlusal, M. H., Arrizky, A., & Dokter, P. (2021). Faktor Risiko Kejadian Infeksi Cacingan. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Hermansyah, H., Damayanti, D. M., & Yusneli. (2024). *Hubungan personal hygiene dengan kecacingan pada anak SDN 149 Kecamatan Gandus Kota Palembang. Tropis: Jurnal Riset Teknologi Laboratorium Medis*, 1(2). <https://doi.org/10.37304/tropis.v1i2.14356>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Profil Kesehatan Indonesia 2024. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2024>
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2023). *Program obat cacing massal, strategi Kemenkes putus rantai penularan kecacingan*.
- KEMENTERIAN KESEHATAN (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Penanggulangan Cacingan
- Lailatusyifa, N., Sartika, R. A. D., & Nuryati, T. (2022). Determinan Kejadian Kecacingan pada Siswa SD. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), 57–67. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i01.1007>
- Maldini et al, (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kepatuhan Pemberian Obat Cacing Pada Anak di Surabaya. In *Jurnal*

- Farmasi Komunitas* (Vol. 11, Issue 2). <https://orcid.org/0000-0001-8918-2901>
- Munawaroh, S., Suryaningsih, W., & Purnamasari, V. D. (2025). Hubungan kejadian enterobiasis dengan kepatuhan ibu dalam pemberian obat pada anak di Desa Lambang Kuning Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 2, No. 4
- Nuryadi, A. (2017) 'Dasar-Dasar Statistik Penelitian.', Yogyakarta: Gramasurya.
- Panjaitan, J. S. (2022). *Edukasi tentang pencegahan infeksi kecacingan disebabkan oleh soil transmitted helminth dengan menggunakan metode ceramah kepada masyarakat di Desa Namo Rambe*. Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 51–61. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v3i1.424>
- Rahmayanti, & Fitriana, D. (2025). Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Cacingan terhadap Pencemaran Tanah Halaman Rumah oleh Telur Cacing STH (Soil Transmitted Helminths) di Gampong Jawa Kecamatan Kuta Raja Kota Banda Aceh Mother's. *Jurnal Pendidikan Sains & Biologi* 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.33059/ji.v12i1.10777>
- Ramayanti, I., Ghufon, J. Z., & Lindri, S. Y. (2021). Prevalensi Soil Transmitted Helminths (STH) pada murid SD Negeri 149 di Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, 11(2), 114–124. <https://doi.org/10.32502/sm.v11i2.2720>
- Rukmi Octaviana, D., Aditya Ramadhani, R., Achmad Siddiq Jember, U. K., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. In *Jurnal Tawadhu* (Vol. 5, Issue 2).
- Setyawati, R., & Zubaidah, S. (2021). Optimasi Konsentrasi Primer dan Suhu Annealing dalam Mendeteksi Gen Leptin pada Sapi Peranakan Ongole (PO) Menggunakan Polymerase Chain Reaction (PCR). In *Journal of Laboratory ISSN* (Vol. 4, Issue 1). Online.
- Soedarto (2019). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran: Handbook of Medical Parasitology. Edisi Kedua. Badan Penerbit Sagung Seto.
- Supriadi, Gito (2021) 'Statistik Penelitian Pendidikan.', UNY Press, Yogyakarta. ISBN 978-602-498243-0.
- Sürücü, L., & Maslakçı, A. (2020). Validity and reliability in quantitative research. *Business & Management Studies: An International Journal*, 8(3), 2694–2726. <https://doi.org/10.15295/bmij.v8i3.1540>
- Sutanto, I., Ismid, I S., Sjarifuddin, P, K., & Sungkar, S (2021). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Yurika, E., Prima S, A. A., Fauziah, N., Farhan, N. N., Natasia, I. L., Ayu, D. M., Eldytananda, D., Ervianoer, F. M., Dewi, A. A., Darojatul, R. F., & Nugraheni, G. (2020). Profil Pengetahuan Orang Tua Terkait Penyakit Cacingan dan Program Deworming Serta Perilaku Berisiko Terkena Cacingan Pada Anak. In *Jurnal Farmasi Komunitas* (Vol. 6, Issue 2).
- Zalukhu, E. (2021). *Gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian obat cacing pada anak usia sekolah 5–14 tahun di Desa Lololakha, Kecamatan Gunungsitoli Selatan, Kota Gunungsitoli*. Karya Tulis Ilmiah, Politeknik Kesehatan Permenkes Medan.